

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan Tn.I usia 61 tahun dengan diagnosa medis STEMI akut anterior onset 3 jam Killip II TIMI 8/14, post trombolitik, riwayat hipertensi stage II, dan riwayat asma pada tanggal 25-27 Maret 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengkajian yang sudah dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis pada pasien STEMI, seperti adanya kejadian nyeri dada pada pasien yang dirasakan  $\leq 20$  menit, dispnea dan elevasi segmen ST pada hasil EKG.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn.I sesuai dengan diagnosis teoritis yang biasa muncul pada pasien dengan STEMI yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membrane alveolus-kapiler, penurunan curah jantung berhubungan dengan penurunan kontraktilitas dan irama jantung, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis, dan resiko perdarahan berhubungan dengan tindakan invasif.
3. Intervensi yang direncanakan untuk pasien dengan STEMI sesuai dengan penatalaksanaan keperawatan untuk mengurangi dispnea yang

dirasakan pasien yaitu dengan pemberian terapi oksigen untuk mengurangi sensasi dipsnea.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan tidak ditemukan kendala untuk melakukan penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan terapi oksigen dapat mengurangi sensasi dipsnea yang dirasakan oleh pasien.

## B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil laporan ilmiah ini menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan terapi oksigen pada pasien *ST Elevation Myocardial Infarction* (STEMI) untuk mengurangi nyeri dada menggunakan nasal kanul dengan oksigen 6 Lpm selama 5-9 menit yang dilaksanakan pada saat pasien merasakan nyeri dada dengan saturasi oksigen  $< 94\%$ .

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil laporan ilmiah ini menjadi alternatif untuk mengoptimalkan dan mengevaluasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien *ST Elevation Myocardial Infarction* (STEMI) dalam penerapan terapi oksigen yang tidak direkomendasi untuk diberikan secara rutin.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan ilmiah ini menjadi referensi dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait penatalaksanaan keperawatan pada pasien *ST Elevation Myocardial Infarction* (STEMI) dengan penerapan terapi oksigen untuk mengurangi nyeri dada di Ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan tujuan kecukupan oksigen pasien terpenuhi dan rasa nyaman pasien terpenuhi.

